



Militer Asing Evakuasi Diplomat

KHARTOUM: Militer Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman telah mulai mengevakuasi diplomat dan staf kedutaan mereka dari Sudan, sementara negara-negara lain bergagas menyelamatkan warganya keluar dari Khartoum, ibu kota Sudan. Dilansir *AP*, Senin (24/4), pertempuran antara militer Sudan dan kelompok paramiliter Rapid Support Forces (RSF) telah memasuki hari kesembilan dan tidak menunjukkan tanda-tanda mereda. *DW* melaporkan Swedia juga akan mengirim tentara untuk membantu evakuasi warganya. Konflik bersenjata Sudan telah menewaskan sedikitnya 420 orang dan menyebabkan jutaan warga Sudan terjebak tanpa akses ke layanan dasar.

Toledo Ditahan di Lima

LIMA: Mantan Presiden Peru Alejandro Toledo ditahan di Lima, setelah diekstradisi dari Amerika Serikat untuk menghadapi dakwaan korupsi. Dilansir *AP*, Senin (24/4), Toledo diduga menerima suap jutaan dolar dalam skandal korupsi raksasa yang menjerat empat mantan presiden Peru. Toledo (77) diperingatkan untuk menjalani penahanan selama 18 bulan di dalam markas polisi di pinggiran ibu kota Lima. Mantan presiden Peru (2001-2006) itu diselidiki karena diduga menerima suap setidaknya 20 juta dolar (Rp 299,2 miliar) dari perusahaan konstruksi Brasil, Odebrecht, untuk memenangkan kontrak pembangunan jalan raya. Toledo membantah tuduhan itu.

Israel Tahan Legislator Yordania

AMMAN: Israel menahan seorang anggota parlemen Yordania, Imad al-Adwan, dalam kasus dugaan penyelundupan senjata dan emas ke Tepi Barat. Dikutip *Al Jazeera*, Senin (24/4), juru bicara Kementerian Luar Negeri Yordania Sinan Majali mengatakan al-Adwan ditangkap saat melintasi perbatasan utama yang melintasi Sungai Yordan dengan mobil. Pemerintah Yordania berupaya menyelesaikan kasus itu secepat mungkin dan membebaskan al-Adwan.

Gempa M7,1 di Pasifik

WELLINGTON: Gempa berkekuatan M7,1 melanda bagian terpencil Samudra Pasifik, Senin (24/4), tetapi tidak menimbulkan tsunami. Menurut *Survei Geologi AS*, gempa terjadi di dekat Kepulauan Kermadec, sekitar 900 kilometer arah timur laut Pulau Utara, Selandia Baru pada kedalaman 49 kilometer. Pusat Peringatan Tsunami Pasifik mengatakan gempa itu tidak menimbulkan ancaman bagi Hawaii dan Pasifik yang lebih luas. (Bro)-d

NAIROBI (KR) - Kepolisian Kenya menemukan 47 jenazah yang digali di tanah milik pendeta Paul Makenzie di hutan Desa Shakahola, dekat kota pesisir Malindi. Dilansir *BBC*, Senin (24/4), Makenzie ditangkap terkait aliran sesat karena menyuruh para pengikutnya untuk berpuasa sampai mati kelaparan.

Menurut Kepala Kepolisian Malindi John Kemboi, penggalian masih terus berlangsung dan ada kuburan lebih dangkal yang belum digali di tanah milik Makenzie. Terdapat korban anak-anak di antara jenazah yang ditemukan.

Kuburan dangkal itu berada di hutan Shakahola, tempat 15 anggota sekte Gereja Good News International ditemukan dalam kondisi kelaparan minggu lalu. Empat di antara 15 anggota sekte itu kemudian meninggal.

Makenzie ditahan sejak 15 April lalu, sambil menunggu sidang. Ia melakukan mogok makan selama empat hari terakhir saat berada dalam tahanan polisi. Makenzie diduga menyebutkan tiga desa Nazareth, Bethlehem, dan Yudea, kemudian membaptis pengikutnya di kolam sebelum menyuruh mereka berpuasa.

Makenzie membantah melakukan kesalahan, tetapi jaminan ditolak. Ia bersikeras telah menutup gerejanya pada tahun 2019. Para pengikut aliran itu mengatakan bahwa Makenzie menginstruksikan mereka berpuasa hingga kelaparan untuk dapat bertemu Yesus.

Menteri Dalam Negeri Kenya, Kithure Kindiki, mengatakan seluruh 324 hektare area hutan telah ditutup dan dinyatakan sebagai tempat kejadian perkara (TKP). *KBC* melaporkan sejauh ini 58 kuburan telah diidentifikasi.

“Ketika kita berada di hutan ini dan datang ke daerah di mana kita melihat sebuah salib besar dan tinggi, kita tahu itu berarti lebih dari lima orang dimakamkan di sana,” kata Victor Kaudu dari Pusat Keadilan Sosial Malindi.

Harian Kenya *The Standard* melaporkan ahli patologi akan mengambil sampel DNA dan melakukan tes untuk menentukan



KR-AP Photo

Polisi Kenya dan warga setempat mengangkat jenazah anggota sekte ke truk pikap.

apakah korban meninggal karena kelaparan. Salah satu kuburan diyakini berisi jenazah lima anggota keluarga yang sama, terdiri tiga anak dan orang tua mereka.

AP melaporkan Makenzie telah ditangkap dua kali sebelumnya, pada 2019 dan Maret 2023, se-

hubungan dengan kematian anak-anak. Ia dua kali dibebaskan dengan jaminan, dan kedua kasus tersebut masih diproses melalui pengadilan. Politisi lokal mendesak pengadilan untuk tidak membebaskannya kali ini, mengancam penyebaran aliran sesat di Malindi. (Bro)-d

300 WNI Rayakan Idul Fitri di KBRI Beijing



KR-Istimewa

Dubes Djauhari Oratmangun dalam acara halal-bihalal dan ramah tamah di KBRI Beijing.

“Untuk mahasiswa Indonesia dan WNI di Beijing, kita semua di sini adalah keluarga mari kita rayakan Idulfitri ini secara

bersama-sama. Semoga hari ini dapat menyucikan hati kita,” kata Duta Besar (Dubes) RI untuk China Djauhari Oratmangun da-

lam keterangan pers yang diterima *KR*, Senin (24/4).

Sementara itu dalam ceramahnya, Khatib Bayu Nadya Kusuma, mahasiswa S3 Beijing Institute of Technology, mengatakan Hari Raya Idulfitri merupakan hal yang spesial bagi umat muslim Indonesia. Karena Allah menciptakan bangsa Indonesia yang beragam dengan enam agama, 1.400 suku, untuk saling menyempurnakan.

Untuk menyemarakkan suasana Idulfitri, masyarakat Indonesia yang hadir di KBRI Beijing juga disiapkan aneka makanan khas Idulfitri. Hidangan seperti lontong, opor ayam, ren-

dang, empuk-empuk dan sayur godog serta jajanan pasar yang menjadi pelepas rindu tanah air bagi WNI di Beijing.

“Momen Lebaran di KBRI Beijing diharapkan bisa memperkuat rasa kebersamaan seluruh warga Indonesia yang berada di China, khususnya Beijing dan sekitarnya,” kata Dubes.

Selain salat dan ramah tamah, kesempatan itu juga dimanfaatkan oleh Ketua Panitia

Pemilihan Luar Negeri Beijing, Adenan untuk melakukan sosialisasi pendaftaran Pemilu bagi para WNI di Beijing. (Ria)-d

HUKUM

RATUSAN PERSONEL POLRI AMANKAN GREBEG SYAWAL Drone Terbang Diamankan Polisi



KR-Istimewa

Petugas Polresta Yogya mengamankan Grebeg Syawal

YOGYA (KR) - Ratusan personel Kepolisian Resor Kota Yogyakarta diterjunkan mengawal pelaksanaan Upacara Adat Grebeg Syawal 1444 H/Tahun Ehe 1956 Keraton Yogyakarta, Sabtu (22/4) dengan dipimpin langsung Kapolresta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH.

Kasihumas Polresta Yogyakarta AKP Timbul Sasana Raharjo SH MH menjelaskan dalam pengamanan drone jammer diaktifkan selama jamasan pusaka. “Drone dilarang terbang di atas Pagelaran sampai Magangan juga tidak terbang di atas kereta yang dijamasi di Museum Kereta,” jelasnya.

Drone yang diamankan kemudian disita hingga acara berakhir. “Pemilik drone tidak tahu ada larangan, kemudian cukup diedukasi saja,” ucap Timbul.

Selanjutnya pengawasan dimulai dengan tujuh buah gunung dari Pagelaran Menuju Masjid Gede Kauman. “Tujuh gunung yang berisi beragam sayuran dan hasil bumi yaitu 3 Gunung La-

nan, 1 Gunung Wadon, 1 Gunung Gepak, 1 Gunung Darat, dan 1 Gunung Pawuhan,” jelasnya

Grebeg Syawal digelar setiap tahunnya bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri sebagai puncak simbol hajat dalam yang bermakna bentuk kedermawanan Sultan/Raja Keraton Yogyakarta kepada rakyatnya. Diikuti lebih kurang 1000 orang peserta, kegiatan Grebeg Syawal tersebut di pimpin oleh GBPH. Condrodiningrat.

“Adapun 10 Bregada Prajurit Kraton yang mengawal jalannya prosesi Grebeg di antaranya Prajurit Wirobraja, Prajurit Dhaeng, Prajurit Patangpuluh, Prajurit Jagakarya, Prajurit Prawiratama, Prajurit Ketanggung, Prajurit Mantrijero, Prajurit Nyutra, Prajurit Bugis, dan Prajurit Surokarsan,” ujarnya.

Usai didoakan, 5 Gunung diperebutkan warga masyarakat di Masjid Gede Kauman. Satu gunung dikawal dibawa ke Kepatihan dan satu Gunung dikawal dibawa ke Pura Pakualaman. (Vin)-d

Menerobos Jalur KA Sopir Fortuner Ditetapkan Tersangka

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan dan memeriksa lima orang saksi. Penyidik Unit I Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, Jawa Tengah, menetapkan Candra (27) sopir Toyota Fortuner Nomor Polisi B 1549 NCO sebagai tersangka dalam kasus menerobos jalur kereta api di Kelurahan Keradenan, Sumpiuh, Banyumas.

“Tersangka Candra, warga Muaro, Jambi dijerat pasal 194 ayat 1 KUHP dengan ancaman 15 tahun penjara,” kata Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Agus Supriadi, Senin (24/4) saat ditemui di kantornya.

Agus, menjelaskan dalam Pasal 194 ayat 1 KUHP berbunyi barang siapa dengan sengaja menimbulkan bahaya bagi lalu lintas umum yang digerakkan oleh tenaga uap atau tenaga mesin yang lain di jalan kereta api atau trem, diancam dengan pidana penjara paling lama 15

tahun penjara.

Selain dijerat pasal KUHP, Candra juga dijerat dengan Undang Undang Perkeretapiian Undang Undang Nomor 23 Tahun 2007, setelah PT KAI melaporkan ke Reskrim adanya kerusakan sarana prasarana.

Penetapan tersangka Candra setelah penyidik memeriksa lima orang saksi yang penumpang mobil Toyota Fortuner. Polisi juga memeriksa urine tersangka yang positif mengonsumsi sabu. Kepada penyidik tersangka mengungkapkan se-

belum berangkat perjalanan mudik ke Purworejo, mengaku mengonsumsi sabu-sabu.

Tujuannya tersangka mungkin biar tidak ngantuk. Tapi pas pertengahan jalan di wilayah Banyumas ia merasa kaya dikejar-kejar orang mungkin dampak dari obat itu. Lantaran dirinya seolah-olah merasa terancam dikejar orangutan, akhirnya tersangka berusaha melarikan diri dengan meninggalkan jalan raya menuju jalur rel kereta api yang dianggap aman. Tersangka

KERIBUTAN ANTARKELOMPOK

Motor Dibakar 2 Korban Luka-Luka

BANTUL (KR) - Keributan antarkelompok warga terjadi pada Jumat (21/4) malam di barat simpang empat Banjardadap Jalan Monumen Perjuangan Potorono Banguntapan Bantul. Akibat kejadian tersebut, satu sepeda motor dibakar dan 2 korban luka-luka, masing-masing Edy BS (20) warga Trimulyo luka terkena benda tumpul pada bagian kepala dan Sumartoyo (46) warga Krobokan Tamanan Banguntapan, terluka di bagian dahi.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Wayan Jeffry, kejadian tersebut berawal rombongan sepeda motor takbiran keliling pemuda Bembem Trimulyo Jetis Bantul melintas di simpang tiga Karangsemut berpapasan dengan rombongan

takbir keliling yang menggunakan kendaraan truk dump. Salah satu peserta rombongan truk dump meludahi dan melempar kursi ke arah rombongan sepeda motor.

Kemudian rombongan sepeda motor mengejar rombongan truk dump. Sesampainya Banjardadap, rombongan truk dump turun dan melakukan pengeroyokan terhadap korban.

Pada saat kejadian, saksi 1 Febri dan saksi 2 Sumartoyo berboncengan mengendarai sepeda motor datang ke lokasi kejadian bermaksud akan melerai, tetapi Sumartoyo malah kena pukul. Saat itu di lokasi kejadian sudah ada 1 sepeda motor yang terbakar.

Kapolsek Banguntapan dan jajarannya yang sedang berada di sekitar 1 Km dari

lokasi mendapatkan informasi dari warga terkait kejadian tersebut langsung mendatangi TKP dan segera meleraikan dan menghentikan keributan, selanjutnya mengevakuasi korban ke RS Rajawali Citra, Jl Pleret, Banguntapan.

Sementara pada waktu yang hampir bersamaan juga terjadi keributan antarpeserta takbir keliling dengan masyarakat di Rendeng Kulon Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Sabtu sekira pukul 00.15 rombongan takbir dari PPDG (Pemuda Pemuda Depok Gandekan) melintas dari arah utara, sesampai di Dusun Rendeng Kulon, Timbulharjo, Sewon, Bantul rombongan yang paling depan terkena petasan dari kelompok warga yang ada di

lokasi.

Selanjutnya rombongan PPDG berhenti dan beberapa orang menghampiri kelompok yang diduga melempar mercon, sehingga terjadi perselisihan yang menyebabkan terjadinya perkelahian antara dua kelompok dan dimungkinkan kelompok warga ada yang menggunakan senjata tajam, sehingga korban dari rombongan takbir PPDG ada yang terluka akibat benda tajam.

Tim Patroli motor dari Polres maupun Polsek datang ke lokasi dan menghalau ke dua kelompok sehingga keributan tidak berkepanjangan, selanjutnya mengevakuasi 7 korban yang terluka dari kedua pihak ke Rumah Sakit Panembahan Senopati, Bantul. (Jdm)-d